

## ABSTRAK

**Erlis, N. 2018. Skripsi. Analisis Perwatakan dan Resepsi Masyarakat dalam  
Cerita Rakyat Legenda Putri Hijau Di Desa Sintong Kecamatan  
Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir.**

---

Cerita rakyat legenda Putri Hijau karya M, Isa Thamin mengisahkan tentang seorang perempuan yang amat cantik dan mempunyai kekuatan, ia merantau dari negeri ke negeri dengan tujuan untuk mencari pasangan hidup yang sesuai dengan keterianya yang diatas kepalanya tidak terdapat kudis atau bekas luka. Putri Hijau memiliki sifat berpendirian tetap, bijaksana, penyabar dan penuh keyakinan sehingga wataknya yang demikian menjadi sosok yang patut diteladani. Penelitian ini berjudul “Analisis Perwatakan Cerita Rakyat Legenda Putri Hijau Dan Resepsi Masyarakat Desa Sintong Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir”. Masalah yang dideskripsikan dalam penelitian ini yaitu: (1) Bagaimana perwatakan tokoh utama dalam cerita rakyat legenda Putri Hijau?, (2) Bagaimana perwatakan tokoh tambahan cerita rakyat legenda Putri Hijau?, dan (3) Bagaimanakah resepsi masyarakat Desa Sintong terhadap cerita Putri Hijau ?

Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi serta mengetahui tentang (1) Perwatakan tokoh utama, (2) Perwatakan tokoh tambahan, dan (3) Resepsi masyarakat Desa Sintong. Penulis menggunakan teori perwatakan yang dikemukakan oleh Amnuddin (2011), Sukada (1993), dan Mana Sikana (1990). Pendekatan penelitian adalah pendekatan kualitatif. Jenis penelitian adalah penelitian kepustakaan (*Library Reseach*). Penelitian ini menggunakan metode deskripsi. Sumber data adalah cerita Putri Hijau karya M, Isa Thamin : Sediginan, 2000, cetakan pertama, dan 44 halaman. Data yang diambil dalam penelitian ini adalah dalam bentuk kata dan kalimat yang menggambarkan perwatakan tokoh yang bersumber dari cerita Putri Hijau karya M, Isa Thamin. Hasil penelitian perwatakan tokoh dalam cerita Putri Hijau karya M, Isa Thamin ini terdapat perwatakan tokoh utama yaitu Putri Hijau digambarkan pengarang secara dramatik (tidak langsung) dan analitik (langsung). Tokoh tambahan: Datuk Penjarang digambarkan pengarang secara dramatik (tidak langsung) dan secara analitik (langsung), Yang Dipertuaan Besar digambarkan pengarang secara dramatik (tidak langsung), Panglima Nayan digambarkan pengarang secara dramatik (tidak langsung) dan Sultan Iskandar digambarkan pengarang secara dramatik (tidak langsung). Dan sumber data untuk mendapatkan resepsi masyarakat berjumlah 25 orang yang terdiri dari tokoh agama, tokoh adat, tokoh budaya, tokoh pemuda, dan tokoh wanita.

**Kata kunci : Perwatakan tokoh dan Resepsi.**



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

**Perpustakaan Universitas Islam Riau**